

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA SMA NEGERI 3 MEDAN

Oleh: Helmi Lubis

NIM : 04 860 0113

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah kepercayaan diri dan yang menjadi variabel terikat Y adalah kemampuan bersosialisasi.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,477$  ;  $p < 0,010$ . Semakin tinggi kepercayaan diri, maka kemampuan bersosialisasi semakin baik, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka kemampuan bersosialisasi semakin buruk. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Bahwa kepercayaan diri andil sebesar 22,8% terhadap kemampuan bersosialisasi. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 77,2% pengaruh dari faktor lain terhadap kemampuan bersosialisasi, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah keluarga, sekolah, teman sepermainan, dan media massa, serta keadaan fisik, perkembangan dan kematangan faktor psikologis, keadaan lingkungan dan kebudayaan. 3). Terdapat perbedaan kemampuan bersosialisasi yang sangat signifikan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava  $F = 14,746$  dengan koefisien signifikansi 0,000. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa siswa laki-laki (102,4545) memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih baik daripada siswa perempuan (96,8000). 4). Kepercayaan diri para siswa tergolong sedang, sebab mean empirik (137,0385) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (11,5) tidak melebihi bilangan SD, yakni 15,79645. Kemudian kemampuan bersosialisasi para siswa tergolong baik, sebab nilai rata-rata empirik (99,1923) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik (92,5) dimana selisihnya melebihi bilangan SD, yakni 6,15817.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi